

**BUNGA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI EKSPRESI**



Disusun oleh:

**Th. Tri Widyaningsih
NIM. 9910177831**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**BUNGA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI EKSPRESI**



KARYA SENI



Disusun oleh:

**Th. Tri Widyaningsih
NIM. 9910177031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**BUNGA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
DALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI EKSPRESI**



KARYA SENI

Disusun oleh:

**Th. Tri Widyaningsih
NIM. 9910177031**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana dalam bidang Fotografi
Januari 2007**

Laporan Karya Tugas Akhir Karya Seni ini diterima dan disahkan oleh tim
penguji Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 27 Januari 2007



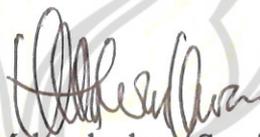
Drs. H. Risman Marah
Pembimbing I/Anggota



Tanto Harthoko, S.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Edial Rusli, S.E., M.Sn.
Cognate/Anggota



Mahendradewa Suminto, S.Sn.
Ketua Program Studi/Anggota



Tanto Harthoko, S.Sn.
Ketua Jurusan/Ketua Tim Penguji

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D.
NIP. 130936793



*Kupersembahkan karya ini untuk
Mama dan Bapak tersayang, Ibu dan Bapak tercinta,
kakak-kakak, adik, keponakan, sahabat, dan teman-temanku.*

HALAMAN MOTTO

*Tragedi yang sesungguhnya adalah :
Jika seseorang dalam hidupnya tidak berjuang semaksimal mungkin.*

- Sean Covey



*Ujian bagi seseorang yang sukses
bukanlah pada kemampuannya untuk mencegah munculnya masalah, tetapi pada waktu
menghadapi dan menyelesaikan setiap kesulitan saat masalah itu terjadi.*

- David J. Schwartz

*Jadilah kamu manusia yang pada kelahirannya semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya
kamu sendiri yang menangis;
dan pada kematiannya semua orang menangis sedih, tetapi hanya
kamu sendiri yang tersenyum.*

- Mahatma Gandhi

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan rahmat dan berkah-Nya pada akhirnya Laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir Karya Seni merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Strata-1 pada Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan laporan dan penciptaan karya seni tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tidak terhingga ditujukan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Allah Bapa Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan cinta kasih yang diberikan;
2. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum., Pembantu Dekan I FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Drs. H. Risman Marah, Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam Tugas Akhir Karya Seni ini;
5. Tanto Harthoko, S.Sn., Pembimbing II dan Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
6. Edial Rusli S.E., M.Sn., *Cognate*, untuk saran dan kritik;
7. Mahendradewa Suminto, S.Sn., Ketua Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta dan Dosen Wali, atas bimbingannya selama tujuh tahun;

8. Zulisih Maryani, S.S., dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia FSMR, ISI Yogyakarta untuk waktu dan bantuan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini;
9. Seluruh staf pengajar dan semua karyawan FSMR, ISI Yogyakarta;
10. Mamaku untuk nasihat dan bantuannya, Bapakku di Bekasi atas kritik dan saran sebagai pemicu semangat;
11. Ibuku atas dorongan semangat selama 25 tahun ini, Bapakku di Klaten atas pendidikan keras dan disiplin tinggi;
12. Kakakku Bayu Adityas A. untuk dana, Indra Radias Y. untuk Kamera SLR, adikku Nita dan kakakku Wiwit Widyasti atas bantuan dan dorongan semangat;
13. Keluarga Heribertus W. atas bantuan dan semangat, keponakanku Sekar dan Puspa untuk penghiburan dan senyuman walaupun di saat yang susah sekalipun;
14. Sri Wahyuni, Oto Kayona, Rizki ADVY, Laely Rahmelia, Bagus Sedono, M. Zaki, H. Yudo Negoro, Isiyani, Andi Mardianto, Isodorus Shalom, Susanto Umboro, Fenduk, Atika Prastiwi, Ina Arianti, Wulan Anggraini, dan teman-teman Tugas Akhir 2007;
15. Dian Ernawati *my sister*, kau tunjukkan bahagia dan derita, Yosephina K. Sogen atas nasihat dan kesabaran untuk menemani selalu;
16. Setyo Winarko untuk kasih sayang dan cinta kasih, Kiki Naomi Barus untuk *friendship* selama lima tahun ini, untuk saran, kritik dan SMS-nya, *we friendsist forever*;

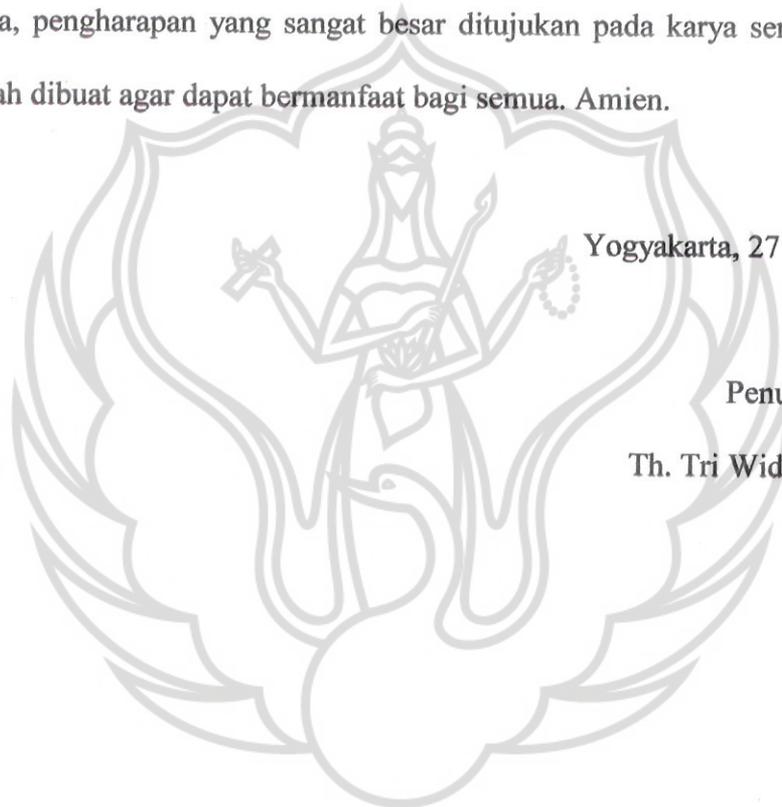
17. Teman-teman FSMR, teman-teman angkatan 99 ISI Yogyakarta, dan semua pihak yang sudah membantu dan tidak bisa disebutkan satu per satu.

Mengingat masih banyak kekurangan pada penulisan Laporan Tugas Akhir Karya Seni ini, segala masukan dan kritik akan diterima dengan lapang dada dan tangan terbuka sebagai upaya perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya, pengharapan yang sangat besar ditujukan pada karya seni dan tulisan yang telah dibuat agar dapat bermanfaat bagi semua. Amien.

Yogyakarta, 27 Januari 2007

Penulis

Th. Tri Widyaningsih



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	2
B. Ide dan Konsep Perwujudan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	6
D. Tinjauan Pustaka dan Karya Rujukan.....	7
BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	12
A. Bunga.....	12
B. Anatomi Bunga.....	13
C. Bunga Sebagai Simbol.....	14
BAB III. IDE PENCIPTAAN	16
A. Penjelasan Ide / Dasar Penciptaan.....	16
B. Konsep Perwujudan.....	19

BAB IV. PROSES PERWUJUDAN.....	28
A. Bahan, Alat, dan Proses Teknik Perwujudan.....	28
B. Tahap-Tahap Perwujudan.....	32
C. Bagan Proses Perwujudan.....	34
D. Ilustrasi Proses Perwujudan.....	35
E. Foto Proses Perwujudan.....	36
F. Kalkulasi Biaya.....	37
BAB V. TINJAUAN KARYA TUGAS AKHIR.....	38
BAB VI. PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	67
Biografi Penulis.....	68
Katalog Pameran.....	71
Poster Pameran.....	72
Dokumentasi Sidang Tugas Akhir.....	73
Dokumentasi Pameran Tugas Akhir.....	74

BAB IV. PROSES PERWUJUDAN.....	28
A. Bahan, Alat, dan Proses Teknik Perwujudan.....	28
B. Tahap-Tahap Perwujudan.....	32
C. Bagan Proses Perwujudan.....	34
D. Ilustrasi Proses Perwujudan.....	35
E. Foto Proses Perwujudan.....	36
F. Kalkulasi Biaya.....	37
BAB V. TINJAUAN KARYA TUGAS AKHIR.....	38
BAB VI. PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	67
Biografi Penulis.....	68
Katalog Pameran.....	71
Poster Pameran.....	72
Dokumentasi Sidang Tugas Akhir.....	73
Dokumentasi Pameran Tugas Akhir.....	74

DAFTAR KARYA

	Halaman
1. Embun 30 x 40 Cm, 2006.....	39
2. Carang 30 x 40 Cm, 2006.....	40
3. Kembang Gula 30 x 40 Cm, 2006.....	41
4. <i>Red Spot</i> 30 x 40 Cm, 2006.....	42
5. <i>Red & White</i> 30 x 40 Cm, 2006.....	43
6. <i>Balance</i> 30 x 40 Cm, 2006.....	44
7. Tumbuh 30 x 40 Cm, 2006.....	45
8. Jarum 30 x 40 Cm, 2006.....	46
9. <i>Blue Star</i> 30 x 40 Cm, 2007.....	47
10. <i>Purple & Yellow</i> 30 x 40 Cm, 2007.....	48
11. Lebah 30 x 40 Cm, 2007.....	49
12. <i>SPRMtozoa</i> 30 x 40 Cm, 2007.....	50
13. Tanduk Rusa 30 x 40 Cm, 2007.....	51
14. Terompet 30 x 40 Cm, 2007.....	52
15. Hati Bunga 30 x 40 Cm, 2007.....	53
16. Kipas 30 x 40 Cm, 2007.....	54
17. Lekukan 30 x 40 Cm, 2007.....	55
18. Bibir Mer 30 x 40 Cm, 2007.....	56
19. Kuncup 30 x 40 Cm, 2007.....	57
20. Bulu Merak 30 x 40 Cm, 2006.....	58
21. Pelangi 30 x 40 Cm, 2006.....	59
22. <i>Red Mic</i> 30 x 40 Cm, 2007.....	60
23. Menetes 30 x 40 Cm, 2006.....	61
24. Menjamur 30 x 40 Cm, 2006.....	62
25. <i>Morning Sun</i> 30 x 40 Cm, 2006.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

Bunga merupakan salah satu dari keindahan alam yang diciptakan oleh Sang Pencipta Alam. Bunga disebut indah karena memiliki bentuk unik dan bermacam-macam warna. Rasa indah atau nikmat terjadi karena peranan panca- indera, yang memiliki kemampuan untuk menangkap rangsangan dari luar dan mengolahnya menjadi kesan visual. Mata merupakan salah satu organ tubuh yang dapat menangkap keindahan warna, bentuk, dan tekstur bunga kemudian merekamnya ke dalam otak.

Seperti halnya mata, fotografi merupakan suatu media untuk merekam suatu objek menjadi sebuah karya seni. Selain itu, fotografi juga merupakan suatu sarana untuk berekspresi, berkesenian, ataupun berekreasi. Kegiatan kesenian yang dilakukan manusia biasanya menghasilkan sesuatu yang disebut dengan karya seni. Karya seni berkaitan erat dan tidak bisa lepas dari dasar estetika dan nilai-nilai keindahan.

Bunga merupakan tumbuhan dengan segala bagiannya yang sangat indah. Hal ini menjadi inspirasi dan mendorong timbulnya ide untuk mengabadikan keindahan bunga dalam bentuk karya seni fotografi ekspresi dengan menggunakan teknik makro. Penciptaan karya fotografi tersebut dilakukan dengan merekam objek bunga menggunakan film negatif warna dan kamera foto sebagai mediana. Lensa merupakan perangkat fotografi yang sangat menentukan hasil karya foto. Lensa makro adalah sebuah alat untuk menciptakan *image* yang lebih

besar daripada bentuk asli, sehingga dicoba untuk berekspresi dalam menciptakan visualisasi bunga dengan menggunakan teknik fotografi makro.

A. Penegasan Judul

Ketertarikan terhadap keindahan bunga mendorong penciptaan karya seni fotografi sebagai Tugas Akhir dengan judul: **Bunga sebagai Sumber Inspirasi dalam Penciptaan Karya Fotografi Ekspresi**. Berikut ini adalah penjelasan dan penegasan tentang istilah-istilah penting agar tidak menimbulkan salah tafsir.

Bunga: bagian dari tumbuhan yang akan menjadi buah biasanya indah warnanya dan harum baunya.¹

Sumber: mata air, perigi/ asal.²

Inspirasi: ilham/ bisikan.³

Penciptaan: pembuatan/ menciptakan⁴

Karya: kerja pekerjaan (hasil) perbuatan, buatan, ciptaan yang berhubungan dengan kesenian.⁵

Fotografi: berasal dari bahasa Yunani, yaitu *photos* artinya cahaya dan *graphos* dengan arti melukis, jadi Fotografi artinya melukis dengan cahaya.⁶

Ekspresi merupakan kata lain dari seni, seperti penuturan Budihardjo Wirjodirdjo tentang ide seni yang berbunyi:

¹ W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 165.

² *Ibid.* hal. 974.

³ *Ibid.* hal.383.

⁴ *Ibid.* hal.207.

⁵ *Ibid.* hal. 500.

⁶ Davenport, Alma. *The History of Photography on Overview*, Boston, Focal Press, Boston London, 1991, hal. 5.

“Bagi seniman yang terpenting adalah dapat mengalami “saat ketakjuban estetik” sebagai sifat pengenalannya atas seni/keindahan atau suatu yang dapat kita sifatkan karena adanya suatu yang ada pada dirinya, yaitu kehendak/tujuan seniman. Oleh karena timbul dalam dirinya suatu “ide seni” yang mengandung arti penguasaan atas “gejala seni” dari luar dimensinya agar tujuan cepat dinyatakan. Yang terkandung dalam ide tersebut adalah yang disebut “cita rasa seni”, yaitu suatu yang dapat ditangkap kembali lewat “karya seni” yang merupakan pengejawantahan⁷”.

Adapun definisi seni adalah karya manusia yang mengomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman-pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya.⁸

Sesuai dengan pengertian dari judul tersebut maka dalam pelaksanaannya akan dikonsentrasikan pada foto bunga yang dibuat dengan menggunakan teknik fotografi makro, di mana sebagian besar objek dalam hasil karya foto tidak lagi mencerminkan *image* bunga yang seutuhnya tetapi dimungkinkan membentuk objek baru.

Image bunga yang terbentuk dalam karya foto dapat menyerupai objek tertentu ataupun hanya sekadar menjadi susunan komposisi warna, bentuk, dan tekstur yang mempunyai nilai keindahan. Nilai keindahan yang ada dalam bunga akan dieksplorasi sedemikian rupa yang pada akhirnya ditampilkan dalam karya foto dan dapat menghadirkan cita rasa seni bagi penikmat karya seni fotografi.

⁷ Budiarjo Wirjodirdjo. “*Ide Seni*” *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 11, 01, Yogyakarta BP ISI Yogyakarta, 1992, hal. 62.

⁸ Soedarso S. P. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana Yogyakarta, 1990, hal. 5.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

1. Ide

Bunga adalah salah satu tumbuhan yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Bunga merupakan alat reproduksi pada tumbuhan yang sangat menguntungkan kehidupan manusia. Keberadaan bunga sangat memengaruhi kelangsungan kehidupan alam dalam proses rantai makanan. Selain berguna bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup yang lain, bunga juga mempunyai anatomi warna, bentuk, dan tekstur yang indah.

Keindahan adalah sesuatu yang dapat menimbulkan rasa senang, aman, nyaman, dan bahagia. Bila perasaan itu terlalu kuat, maka akan merasa terpaku, terharu, terpesona, dan menimbulkan keinginan untuk mengalami kembali perasaan itu walaupun sudah dinikmati berkali-kali.⁹ Bunga banyak dipakai sebagai sumber inspirasi bagi para seniman, contohnya seniman lukis Affandi dalam karya yang berjudul Bunga Matahari, sehingga bungapun dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni fotografi.

Bagian bunga yang akan diambil sebagai sumber inspirasi antara lain warna, bentuk, dan tekstur bunga. Bagian bunga tersebut memiliki keunikan dan keindahan tersendiri. Keindahan bunga lebih menarik dan mudah dinikmati bila dituangkan ke dalam karya seni fotografi ekspresi menggunakan teknik makro.

2. Konsep Perwujudan

Pengembangan imajinasi selalu dilakukan dalam menciptakan sebuah karya seni fotografi ekspresi. Penuangan ide dalam penciptaan sebuah karya seni

⁹ A. A. M. Djelantik. *Estetika: Sebuah Pengantar Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Yogyakarta, 1999, hal. 4.

fotografi ini adalah sebuah penciptaan karya seni dengan menggunakan teknik makro. Teknik fotografi makro digunakan untuk mendapatkan pembesaran gambar yang optimal dan visualisasi objek tampak lebih menarik. Penciptaan karya seni ini menggunakan teknik lensa yang dibalik atau *reversing lens*. Penggunaan lensa secara terbalik dilakukan melalui eksperimen dan pengamatan lebih lanjut untuk mendapatkan perbesaran gambar objek sesuai yang diinginkan. Pengamatan dan eksperimen dilakukan agar pada akhirnya didapatkan suatu hasil karya fotografi seni yang maksimal.

Penggunaan lensa makro untuk menciptakan karya dengan objek foto yang terdiri atas penggabungan warna, bentuk, dan tekstur bunga. Penciptaan karya seni ini diharapkan dapat menghasilkan karya yang bermutu sehingga dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan teknik fotografi pada khususnya dan dalam bidang fotografi seni pada umumnya.

Penciptaan karya seni mengacu pada definisi fotografi, yaitu melukis dengan cahaya dan dasar-dasar warna yang diperoleh dalam Mata Kuliah Nirmana. Fotografi dimanfaatkan sebagai media untuk melukis, menggunakan kamera foto analog dengan cahaya matahari sebagai sumber cahaya utama. Pemotretan diupayakan sedemikian rupa agar dapat menghasilkan goresan warna indah, bentuk yang unik dan tekstur yang menarik pada bunga.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan umum

- a. Sebagai syarat dalam menempuh pendidikan Sarjana Strata-1 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Menuangkan kreativitas dalam bentuk karya seni fotografi.
- b. Menyampaikan dan mengungkapkan gagasan yang timbul agar dapat dinikmati oleh orang lain.
- c. Pengembangan teknik dalam bidang fotografi.
- d. Membuat karya foto dengan membuat komposisi warna, bentuk dan tekstur objek bunga yang sesuai agar bisa dinikmati oleh orang lain.
- e. Sebagai wahana komunikasi dengan peminat fotografi.

3. Manfaat

- a. Pengayaan hasil karya fotografi dalam rangka pengembangan kreativitas dan intelektualitas yang dapat memacu/mendorong timbulnya ide-ide baru dalam bidang fotografi.
- b. Apresiasi karya seni fotografi bagi penikmat foto.
- c. Memberikan wacana baru dan apresiasi bagi perkembangan dunia seni khususnya dan dunia fotografi pada umumnya.
- d. Mendorong eksperimen-eksperimen berkarya dalam pengembangan karya-karya fotografi yang sudah ada.

F. Tinjauan Pustaka dan Karya Rujukan

Ada bahasan utama dari pustaka-pustaka yang ada, baik mengenai seni, fotografi makro, dan bunga yang akan dibahas antara lain:

1. Buku yang ditulis A. A. M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia 1999.

Buku ini berisi tentang paparan estetika yang berisi uraian kompleksitas dunia seni menyerderhanakan abstraksi tanpa kehilangan isi dan perbandingan seni beserta kajian-kajian tentang seni. Buku ini membahas keindahan, konsep keindahan, peranan pancaindera dalam penangkapan kesan visual terhadap keindahan, perbandingan antara keindahan dan kebaikan. Keindahan dapat diwujudkan dalam beberapa hal bentuk, struktur, titik, garis, dan ruang. Keindahan juga bisa diungkapkan dalam gerak dan warna yang dipadu dalam keserasian, harmoni, dan keseimbangan. Penampilan hasil karya seni dihasilkan melalui proses perwujudan, kreativitas, produktivitas, dan cara menikmati keindahan. Buku ini juga membahas filsafat estetika yang dikelompokkan dalam beberapa zaman keemasan dari tokoh-tokoh seni yang terkenal.

2. Prof. Dr. R. M. Soelarko, *Segi-Segi Teknik Fotografi*, Dahara Publising terjemahan dari *The Complete Photographer*, Andreas Fleininger 1990.

Buku ini berisi teknik-teknik fotografi, sarana, dan prasarana tentang mencetak foto hitam putih peralatan kamar gelap, penghitungan secara sistematis cara mencetak foto yang baik dan benar.

Buku ini juga berisi teknik-teknik fotografi, cara membuat foto yang baik, definisi-definisi fotografi, dan pembuatan karya seni fotografi makro.

3. Joseph Meehan, *The Complete Book of Photographic Lenses*,

AMPHOTO An Imprint of Watson-guption Publications New York.

Buku ini berisi tentang lensa dan lensa yang digunakan dalam dunia fotografi. Mulai dari sejarah ditemukannya lensa kamera sampai dengan perkembangan lensa. Penggunaan lensa yang tepat agar menghasilkan karya fotografi yang baik. Buku ini membahas perkembangan lensa, elemen-elemen dalam lensa, jenis-jenis lensa, dan hasil foto menurut lensa yang digunakan.

4. Artikel pada *website* di internet dengan alamat situs

<http://www.photography.com/macro>. *Lens*

Artikel [photography.com/macro](http://www.photography.com/macro) ini berisi uraian tentang lensa fotografi makro secara menyeluruh. Situs ini membahas cara mendapatkan hasil foto makro, sejarah dan perkembangan lensa makro, penggunaan lensa makro yang baik dan benar, teknik mendapatkan fotografi makro yang baik, dan produk-produk terbaru dari perusahaan pembuat lensa yang terkenal beserta hasil-hasil foto dari lensa tersebut.

5. Artikel pada *website* di internet dengan alamat situs *Flower From Wikipedia, The Free Encyclopedia*.

Situs ini membahas bunga secara menyeluruh, mulai dari pengertian bunga, fungsi bunga, anatomi bunga, klasifikasi bunga, sampai dengan sejarah perkembangan bunga/evolusi bunga. Artikel dalam situs ini juga memberikan contoh-contoh bunga yang populer bagi kehidupan manusia, bunga-bunga yang digunakan sebagai lambang negara, fungsi bunga bagi manusia dan kehidupan di alam dalam rantai makanan. Situs ini juga berisi bunga dan pengaruhnya terhadap perkembangan penciptaan karya seni para seniman dahulu sampai saat ini.

6. Artikel pada *website* di internet dengan alamat situs

[http://en.wikipedia.org/wiki/Composition_\(visual_arts\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Composition_(visual_arts))

Situs ini membahas pengertian komposisi dalam bidang fotografi, komponen-komponen pendukung komposisi objek dalam karya fotografi, teknik yang baik dalam membuat sebuah karya fotografi, tentu saja dari segi komposisi objek, dan cara pengambilan gambar pada sebuah peristiwa.

Karya Rujukan

Foto Acuan I

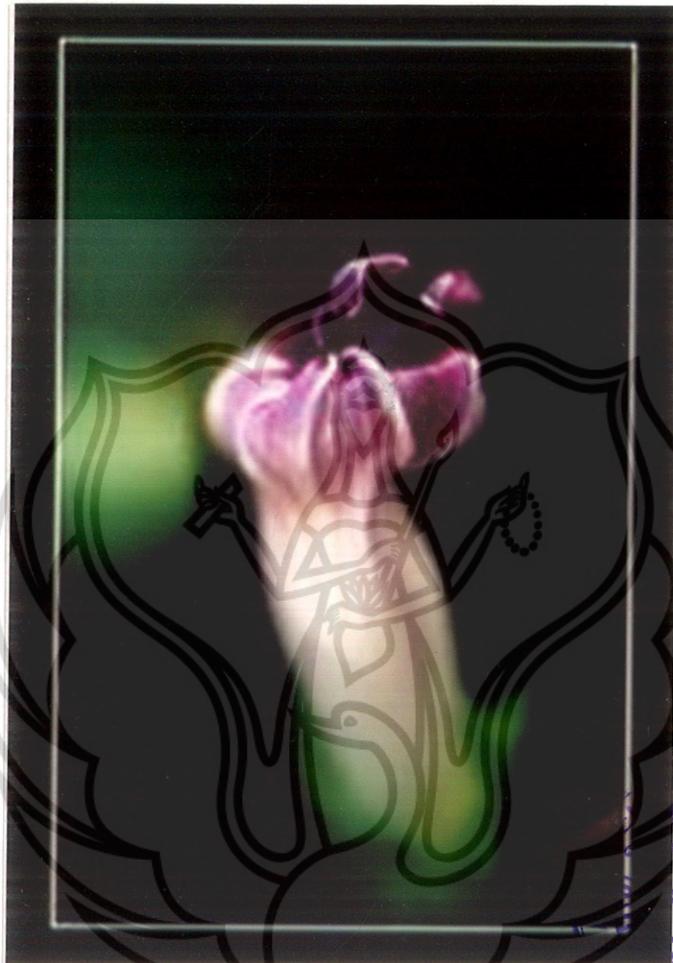


“Bunga”
Fotografer Mellik Thomas
Belanda, April 2005

Foto acuan ini diambil dari situs <http://www.photo.net>. Foto ini mendapat rating 16 foto bunga pada *website photo.net*. Foto ini sangat menarik karena kaya akan warna. Warna kuning yang lebih dominan, warna hijau pada tangkai, dan garis merah pada kelopak bunga memberikan inspirasi untuk menciptakan karya foto bunga yang berbeda. *Image* bunga di dalam foto ini sudah tidak terlalu tampak, yang ada hanyalah perpaduan komposisi warna yang indah dan menarik.

Karya Rujukan

Foto Acuan II



“Bunga”

Fotografer Belen Alvares
Amerika Oktober 2005

Foto acuan ini diambil dari situs *http.www.photo.net*. Foto ini mendapat rating 24 foto bunga, pada *website photo.net*. Foto ini menjadi acuan karena visualisasi foto yang unik dan indah, tetapi bentuk bunga masih terlihat.

Perpaduan antara foto I dan foto II menjadi acuan karena keduanya mempunyai ciri khas yang sangat unik dan indah.